

## ABSTRAK

**Sitti Fatimah.S**, 2022, *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Siswa di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Anna Aisa, M. Pd.

Kata Kunci: Pola Asuh Otoriter, Orang Tua, Kepribadian

Keluarga merupakan rumah pendidikan pertama bagi seorang anak dan tentunya peran keluarga sangatlah memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya di usia remaja. Orang tua yang menerapkan pola asuh dengan jenis otoriter identik dengan menerapkan peraturan ketat terhadap anaknya dan tidak memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan jika anak tersebut tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Apakah pola asuh otoriter orang tua berpengaruh terhadap kepribadian siswa di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu, dan 2) Seberapa besar pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kepribadian siswa di SMP Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu.

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan sifat objek yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala yang indikatornya diperoleh dari ciri-ciri atau karakteristik di bagian karakteristik pola asuh otoriter dan tipe kepribadian. Subjek yang digunakan peneliti yaitu 30 siswa dari tiga kelas yang tiap kelasnya diambil 10 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji t (*t test*) dengan aplikasi SPSS versi 24 untuk memperoleh apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pola asuh otoriter orang tua terhadap siswa di SMP Syekh Abdurrahman berpengaruh sebesar 17,5%, sedangkan 82,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Contohnya: kepribadian siswa dipengaruhi oleh lingkungan fisik, pergaulan dengan teman, pendidikan, kebudayaan, dan sebagainya. Sumbangan pengaruh pola asuh otoriter terhadap aspek kepribadian *neuroticism* adalah 0,57%, terhadap aspek kepribadian *extraversion* 0,15%, terhadap aspek kepribadian *agreeableness* 0,93%, terhadap aspek kepribadian *conscientiousness* 0,57%, dan terhadap aspek kepribadian *open to experience* 0,92%. Adapun pengaruh paling tinggi pola asuh otoriter terhadap 5 aspek kepribadian yaitu pada aspek kepribadian *Agreeableness* dengan presentase 0,93%, dalam hal ini individu identik dengan sikap penyayang, suka bekerja sama, tidak suka curiga dan terkadang suka menciptakan permusuhan dengan orang lain. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu  $2,439 > 2,048$  dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh otoriter berpengaruh terhadap variabel kepribadian.